

KIM

Cegah Penyebaran PMK, Polres Batu Gencarkan Penyemprotan Disinfektan

Wahyudi Arief - KOTABATU.KIM.WEB.ID

Jul 9, 2022 - 11:30



Kota Batu - Menjelang perayaan hari Raya Idul Adha, Kapolres Batu AKBP, I

Nyoman Yogi Hermawan melalui Kapolsek Kasembon, AKP Guguk Windhu Hadi Polsek menjelaskan untuk bekerja sama dengan Dinas terkait mengencarkan penyemprotan disinfektan kepada hewan guna mengantisipasi penyebaran wabah PMK pada hewan ternak khususnya hewan sapi. Sabtu, (9/7/2022).



Kegiatan penyemprotan disinfektan hewan ternak dilakukan secara kontinyu dan bekerjasama dengan instansi terkait guna memastikan kandang maupun hewan ternak dalam keadaan bersih, sehat. "Sesuai perintah Kapolres Batu, kami bersinergi dengan aparat terkait, juga potensi yang ada di masyarakat untuk berkolaborasi dan selalu berkoordinasi guna meningkatkan sinergitas, mengantisipasi wabah PMK," jelas AKP Windhu lebih lanjut.



Kapolsek Kasembon menjelaskan bahwa selain aktif menggalakkan patroli dan penyekatan, bekerja sama dengan dinas terkait juga aktif memberikan penyuluhan, sosialisasi tentang wabah PMK sehingga wabah PMK ini segera bisa diatasi supaya tidak menimbulkan kepanikan di masyarakat khususnya para peternak.

"Kami back up Dinas Pertanian dan Peternakan sebagai leading sektor, kami kerahkan potensi yang ada untuk membantu, mendukung kegiatan yang dilakukan oleh dinas Pertanian dan peternakan sehingga wabah PMK ini segera bisa diatasi," lanjut AKP Windhu.

"Kami juga mengawasi secara ketat mobilisasi hewan ternak baik yang masuk maupun keluar dari wilayah kecamatan Kasembon yang merupakan wilayah perbatasan menjelang momen Idul Adha," tutur Kapolsek Kasembon.

Diharapkan dengan proaktif dan sinergitas dengan Dinas terkait bisa meminimalisir penyebaran wabah PMK di Wilayah Kecamatan Kasembon. "Kami menghimbau kepada masyarakat maupun peternak untuk tidak panik dan selalu menjaga kebersihan kandang hewan ternak serta segera melaporkan kepada petugas jika ada hewan ternak yang mengalami gejala penyakit PMK, sehingga segera mungkin dilakukan langkah-langkah pengobatan maupun pencegahan," pungkasnya.(Batu19//Wahyudi//Santi)